

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI METODE *HALAQAH*
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

GALIH PRAYOGA
NIM. 1323305049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI METODE *HALAQAH*
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

**Galih Prayoga
1323305049**

Jurusan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah suatu proses atau cara untuk membentuk anak-anak agar mempunyai kepribadian yang lebih religius. Dan diharapkan anak-anak mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan. *Halaqah* merupakan metode pendidikan Islam yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW semasa beliau melakukan dakwah Islam. Namun sejalan dengan perkembangannya, *halaqah* dijadikan sebagai metode pendidikan Islam yang dilaksanakan secara terprogram dengan uraian materi yang telah ditentukan yang seperti diterapkan oleh SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upada Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai proses pembentukan karakter melalui metode *halaqah* yang dilaksanakan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam pembentukan karakter siswa melalui metode *halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dilaksanakan dengan tiga tahap. Tahap pertama guru melakukan pemberian pengetahuan tentang moral kepada siswa dengan pemberian materi, tahap kedua guru melakukan evaluasi perasaan tentang moral siswa pada saat metode *halaqah* berlangsung, tahap ketiga guru melakukan tindakan moral dengan menerapkan materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Metode *Halaqah*, SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter	13
1. Pengertian Pembentukan Karakter	13

2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	18
3. Nilai-Nilai Karakter	20
4. Pengembangan Pendidikan Karakter	26
5. Proses Pembentukan Karakter	27
B. Metode <i>Halaqah</i>.....	33
1. Metode dalam Perspektif Pendidikan.....	33
2. Sejarah Metode <i>Halaqah</i>	35
3. Pengertian <i>Halaqah</i>	35
4. Tujuan <i>Halaqah</i>	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	48
1. Sejarah Berdirinya.....	48
2. Letak Geografis.....	49
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	51
4. Keadaan Sekolah.....	52
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	53
6. Keadaan Murid.....	54
7. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	55

B. Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode <i>Halaqah</i> Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.....	55
C. Analisis Data Tentang Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode <i>Halaqah</i> di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.....	72

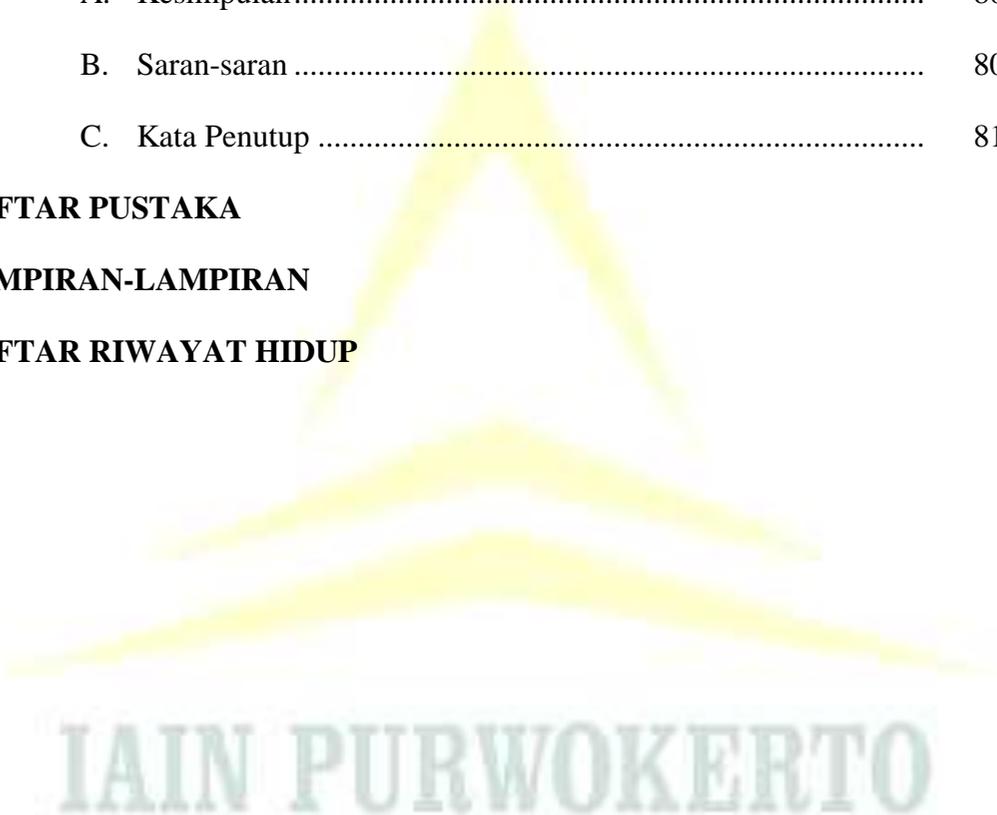
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan guru SDIT Harapan Bunda Purwokerto

Tabel 2 Keadaan siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto kegiatan
2. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Hasil wawancara
4. Surat pernyataan telah melakukan penelitian
5. Surat observasi pendahuluan
6. Surat izin riset individual
7. Dokumentasi
8. Surat keterangan
9. Blangko pengajuan judul skripsi
10. Blangko bimbingan
11. Permohonan persetujuan judul skripsi
12. Berita acara seminar proposal
13. Daftar hadir seminar proposal
14. Blangko pengajuan seminar
15. Surat keterangan pembimbing skripsi
16. Rekomendasi munaqosyah
17. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
18. Surat keterangan wakaf
19. Sertifikat-sertifikat
20. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk membina dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia jasmani dan rohani agar menjadi manusia yang berkepribadian harus berlangsung secara bertahap. Herbert Spencer seorang filosof pendidikan Inggris, (1820-1903) mengemukakan dalam bahasanya bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk hidup sempurna.¹

Menurut Ali Ashraf pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih sensibilitas murid-murid sedemikian rupa sehingga perilaku kehidupan, langkah-langkah dan keputusan, serta pendekatan pada semua ilmu pengetahuan mereka diatur oleh nilai-nilai etika Islam yang sangat dalam dirasakan.²

Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 12.

² Abdullah Idi dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wicana, 2006), hlm. 48.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam Islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad Saw, yaitu: *sidik, amanah, fatonah, tablig*. Tentu dipahami bahwa empat nilai ini merupakan esensi, bukan seluruhnya. Karena Nabi Muhammad Saw juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lain.⁴

Pendidikan berfungsi sebagai pembentukan karakter. Metode mengajar itu adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid. Yang dimaksudkan agar murid dapat menangkap apa yang disampaikan guru dengan mudah, efektif dan dicerna oleh anak dengan baik.⁵ Yang dimaksud penulis adalah metode yang diterapkan oleh guru untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik lagi dengan menggunakan metode *halaqah*.

Dengan melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal, akhirnya munculah sekolah-sekolah yang mengadakan sistem sekolah IT yang sering disebut Islam Terpadu. Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter ini melalui metode *halaqah*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Islakhul Ummah selaku Waka Kesiswaan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto mengatakan bahwa Visi

6. ³ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

⁴ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter*,, hlm. 11.

61. ⁵ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

Halaqah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah membentuk anak yang berkarakter, religius dan berkepribadian Islami. Salah satu tujuannya adalah untuk pembentukan siswa yang memiliki karakter baik dan taat kepada agama, nusa dan bangsa.

Dalam Observasi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Kamis 15 September 2016, peneliti memperoleh informasi bahwa upaya guru di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dalam pembentukan karakter tidak hanya dalam pembelajaran kelas saja, akan tetapi juga melalui metode *halaqah* karena jika dengan pembelajaran kelas saja materi pendidikan karakter masih banyak yang belum tersampaikan kepada siswa karena keterbatasan waktu jam pelajaran. Metode *halaqah* dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter pada siswa. Karena di era sekarang ini kalau siswa tidak di didik karakternya pasti akan mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif, maka dari itu di SDIT Harapan Bunda Purwokerto melakukan tindakan untuk mengantisipasi tersebut dengan mengadakan program pembentukan karakter melalui metode *halaqah*.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang dimaksud dalam judul skripsi, agar pembahasan jelas dan terarah.

Istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan berarti proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu.

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi dalam bukunya Dharma Kesuma yang berjudul Pendidikan Karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.⁶ Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar dalam bukunya Dharma Kesuma yang berjudul Pendidikan Karakter , pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam definisi tersebut, ada tiga pikiran penting, yaitu: 1) proses transformasi

⁶ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

nilai-nilai, 2) ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku.⁷

Jadi, pembentukan karakter yang peneliti maksud adalah suatu proses atau cara untuk membentuk anak-anak agar mempunyai kepribadian yang religius dan kepribadian tersebut selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode *Halaqah*

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁸

Halaqah dapat diartikan putaran, bulatan, lingkaran.⁹ *Halaqah* yaitu proses belajar mengajar di mana murid-murid melingkari gurunya. Seorang guru biasanya duduk di lantai menerangkan, membacakan karangannya, atau memberikan komentar atas karya pemikiran orang lain. Istilah *halaqah* (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam dengan peserta dalam sekelompok kecil sejumlah 3-12 orang, mereka mengkaji Islam dengan manhaj (kurikulum) tertentu.¹⁰

⁷ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2006), hlm. 147.

⁹ Atabik Ali dan Ahad Zuhdi, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996).

¹⁰ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 34.

Jadi, metode *halaqah* yang peneliti maksud adalah suatu cara yang sudah disusun oleh guru untuk siswanya supaya membentuk sekelompok kecil dengan duduk melingkar untuk mengkaji Islam dengan kurikulum yang telah ditentukan. *Halaqah* juga dapat disebut kelompok kecil/*small group*.

3. SDIT Harapan Bunda Purwokerto

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan Sekolah Dasar Ideologi Islam Terpadu di bawah naungan Yayasan Permata Hati, yang bertempat di Jl.KH. Wahid Hasyim Gg. Pesarean Rt.01 Rw.01 Karangklesem Purwokerto Selatan. SDIT Harapan Bunda Purwokerto terdiri dari kelas I sampai kelas VI.

Dari definisi operasional diatas maka yang dimaksud Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah usaha ustadz/ustadzah untuk membimbing siswa melalui metode halaqoh agar siswa dapat memahami tentang ajaran-ajaran Islam yang sesungguhnya secara menyeluruh, sehingga karakter siswa yang awalnya masih belum terarah, dengan bimbingan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah tersebut akan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang membuat siswa selamat di dunia maupun di akhirat nanti.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

“Bagaimana Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Halaqah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

- a. Mendeskripsikan Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.
- b. Menganalisis Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa:

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bahwa karakter dapat dibentuk melalui metode *halaqah*.

b. Bagi Guru:

Penelitian ini sebagai dokumentasi tertulis untuk mengembangkan metode *halaqah* yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembentukan karakter.

c. Bagi SDIT Harapan Bunda Purwokerto:

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dokumentasi abadi mengenai metode *halaqah* dan sebagai evaluasi metode *halaqah* yang di lakukan oleh SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

d. Bagi Peneliti:

Mendapatkan pengalaman secara langsung tentang bagaimana upaya guru dalam pembentukan karakter siswa melalui metode *halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk dijadikan sebagai perbandingan penelitian terdahulu yang penyusun baca dengan penelitian yang penyusun tulis. Ada beberapa penelitian yang setara dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi dari Agus Wahyono yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Kelas III MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Penelitian tersebut membahas tentang upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga melakukan meliputi tepat waktu sesuai jadwal, melakukan perencanaan program pembelajaran dengan baik, penyampaian materi urut sesuai dengan RPP, memotivasi peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang

bervariasi, menggunakan media dan alat peraga, melakukan evaluasi pembelajaran melalui tugas terstruktur dan tugas kelompok.¹¹

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi Agus Wahyono adalah jika penelitian ini membahas upaya guru dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian saudara Agus Wahyono membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Tetapi dari kedua skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang upaya yang dilakukan oleh guru kepada siswanya.

Kedua, skripsi dari Mira Nuryanti yang berjudul “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Islam Al Hikmah Selokerto Sempor Kebumen”. Penelitian tersebut membahas bahwa proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru kelas V A dan V B di SD Islam Al Hikmah Selokerto yaitu dilakukan dengan integrasi ke dalam proses pembelajaran IPA.¹²

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi Mira Nuryanti adalah jika dalam penelitian ini membahas pendidikan karakter pada siswa melalui suatu metode, sedangkan penelitian saudara Mira Nuryanti membahas tentang pendidikan karakter dalam suatu pembelajaran di kelas. Tetapi dari penelitian diatas memiliki suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

¹¹ Agus Wahyono, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Kelas III MI Isiqomah Sambas Purbalingga” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2013.

¹² Mira Nuryanti, “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Islam Al Hikmah Selokerto Sempor Kebumen” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015.

Ketiga, skripsi dari Umu Rokhayatun Nazilah yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Selarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”. Penelitian tersebut membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin dilakukan dengan melalui berbagai bentuk pembiasaan rutin yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah dan wajib diikuti oleh seluruh warga Madrasah.¹³

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi Umu Rokhayatun Nazilah adalah jika penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam membentuk karakter siswa melalui metode *halaqah*, sedangkan penelitian saudara Umu Rokhayatun Nazilah membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin. Tetapi dari kedua skripsi tersebut memiliki suatu persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang karakter.

Adapun skripsi yang peneliti buat dengan judul Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah lebih memfokuskan pada usaha guru dalam membentuk karakter melalui metode *halaqah*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh pada skripsi ini, dan untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika dengan penjelasan sebagai berikut :

¹³ Umu Rokhayatun, “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Selarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal” Skripsi, IAIN Purwokerto 2016.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Abstrak.

Bab I yaitu berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II yaitu Landasan Teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu bagian pertama tentang upaya guru meliputi: pengertian upaya guru. Bagian kedua tentang pembentukan karakter meliputi: Pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, pengembangan pendidikan karakter, proses pembentukan karakter. Bagian ketiga tentang metode *halaqah* meliputi: metode dalam perspektif pendidikan, sejarah metode *halaqah*, pengertian *halaqah* dan tujuan *halaqah*.

Bab III berisi metode penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data. Dari metode penelitian ini akan diperoleh data tentang upaya guru dalam pembentukan karakter melalui metode *halaqah*.

Bab IV pembahasan hasil penelitian meliputi, gambaran umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, tim manajemen SDIT Harapan Bunda Purwokerto, profil sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan murid, kegiatan ekstra kurikuler, hasil penelitian, analisis data upaya guru dalam

pembentukan karakter siswa melalui metode *halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Bab V bab ini berisi Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter siswa di sekolah adalah tanggung jawab guru, maka dari itu guru dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan peran dalam proses pembentukan karakter siswa. Guru melakukan pembentukan karakter melalui 3 (tiga tahap) yaitu: *Moral Knowing*, *Moral Feeling* dan *Moral Action*.

Pembentukan karakter di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dilakukan dengan menggunakan metode *halaqah*. Materi yang di ajarkan dalam kegiatan *halaqah* meliputi studi aqidah, akhlak, ibadah, qur'an, hadits, trasofah, adab, etika dan sejarah/kisah. Materi pendidikan karakter disampaikan secara langsung oleh ustadz/ustadzah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, agar lebih baik di masa

mendatang maka penulis akan menyampaikan saran-saran dan diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada pihak terkait.

1. Bagi Sekolah, perlu diadakannya evaluasi terkait dengan materi yang telah diajarkan di dalam kegiatan *halaqah* guna mengetahui seberapa jauh perubahan akhlak dari siswa.
2. Bagi *murabbi*, perlu membuat media pembelajaran agar *mutarabbi* tidak merasa jenuh dengan materi-materi pembentukan karakter siswa melalui metode *halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.
3. Bagi siswa, perlu ditingkatkan lagi kerajinan dan keaktifan serta semangatnya dalam proses pembentukan karakter pada siswa melalui metode *halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. H. Suwito, M.Ag. atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang selalu membantu penulis dalam pencarian data. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu penulis memohon maaf kepada semua pihak dan penulis

terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk ke depannya. Terimakasih.

Purwokerto, 11 Juli 2017

Penulis



Galih Pravoga
NIM. 1323305049



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ali Atabik dan Zuhdi Ahad. 1996. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika
- Creswell John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djumransjah dan Amrullah Abdul Malik Karim. 2007. *Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press
- Faozan dan Suwito. 2005. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Idi Abdullah dan Suharto Toto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wicana
- Ilahi Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfabta
- Kesuma Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lickona Thomas. 2013. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Meleong Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda Karya
- Mu'in Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muliawan Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyana Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nata Abuddin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Nazilah Umu Rokhayatun. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Nuryanti Mira. 2015. *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Kelas V*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit
- Rokib Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS
- Rosyid Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, Purwokerto: OBSESI Press
- Sahlan Asmaun dan Prasetyo Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Salahudin Anas dan Alkrienciehie Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta
- Tafsir Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyono Agus. 2013. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Kelas III*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Wibowo Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras
- Yunus Mahmud. 1986. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung
- Zuhairini. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara